

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO SOLVABILITAS TERHADAP  
RETURN SAHAM**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia (BEI) periode 2011-2016)**

***THE INFLUENCE OF PROFITABILITY AND LEVERAGE ON STOCK RETURN***  
***(Case Study on Food and Beverages Companies Listed in Indonesian Stock Exchange***  
***(IDX) period 2011-2016)***

**M Rakha Hidayat<sup>1</sup>, Khairunnisa, S.E., M.M<sup>2</sup>**

**Dewa P.K Mahardika, S.E., M.Si<sup>3</sup>**

Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

<sup>1</sup>[rakha@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:rakha@student.telkomuniversity.ac.id).

<sup>2</sup>[Khairunnisa@telkomuniversity.ac.id](mailto:Khairunnisa@telkomuniversity.ac.id).

<sup>3</sup>[Dewamahardika@telkomuniversity.ac.id](mailto:Dewamahardika@telkomuniversity.ac.id)

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh rasio profitabilitas dan solvabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016. Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar yaitu permintaan dan penawaran pasar. Harga saham dapat berubah dari waktu ke waktu. Apabila perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan akan banyak diminati oleh para investor.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman periode 2011-2016. Teknik pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu. Data diperoleh berdasarkan publikasi *Indonesian Stock Exchange (IDX)* periode 2011-2016. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 6 perusahaan dengan 36 data. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *software eviews 9*.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas (ROE) dan rasio solvabilitas (DER) secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham. Secara parsial rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham.

**Kata Kunci:** profitabilitas (ROE), solvabilitas (DER), *return* saham

**Abstract**

*The purpose of this study is to analyze the effect of profitability and solvency ratios on stock returns on food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange period 2011-2016. Stock price is the price that occurs in the stock market at a certain time determined by market participants that demand and supply market. Stock prices may change from time to time. If the company achieves a good performance, then the stock of the company will be much in demand by investors.*

*Population in this research is food and beverage company period 2011-2016. The technique of selecting the sample using purposive sampling technique is sample selection technique based on certain characteristics. The data were obtained based on the Indonesian Stock Exchange (IDX) publication period 2011-2016. Number of samples meeting the criteria of 6 companies with 36 data. Data analysis method in this research is panel data regression analysis using software eviews 9.*

*Based on the results of research indicate that profitability ratio (ROE) and solvency ratio (DER) simultaneously influence to stock return. Partially profitability ratio and solvency ratio have positive effect on stock return.*

**Keywords:** Profitability (ROE), Leverage (DER), Stock Returns

## I. Pendahuluan

Secara umum masyarakat pemodal (investor) yang akan melakukan investasi, terlebih dahulu melakukan pengamatan dan penilaian terhadap perusahaan yang akan dipilih dengan terus memantau laporan keuangan perusahaan-perusahaan tersebut terutama perusahaan yang sudah *go public*. Berdasarkan laporan keuangan tersebut dapat diketahui kinerja perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha dan kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan aktivitas usahanya secara efisien dan efektif serta faktor di luar perusahaan seperti ekonomi, politik, finansial dan lain-lain menurut Rasmin (Arista<sup>[1]</sup>).

Saham perusahaan *go public* sebagai komoditi investasi tergolong berisiko tinggi. Karena sifatnya yang peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi, baik oleh pengaruh yang bersumber dari luar atau dalam negeri, perubahan dalam bidang politik, ekonomi moneter, undang-undang atau peraturan maupun perubahan yang terjadi dalam industri dan perusahaan yang mengeluarkan saham itu sendiri. Sehingga investor dalam melakukan pembelian saham memerlukan pemikiran berdasarkan data-data dari perusahaan yang bersangkutan menurut Arista<sup>[1]</sup>.

*Return* saham merupakan harga jual saham di atas harga belinya. Semakin tinggi harga jual saham di atas harga belinya, maka semakin tinggi pula *return* yang diperoleh investor. Apabila seorang investor menginginkan *return* yang tinggi maka ia harus bersedia menanggung risiko lebih tinggi, demikian pula sebaliknya bila menginginkan *return* rendah maka risiko yang akan ditanggung juga rendah. Bagi para investor yang melakukan analisis perusahaan, informasi akuntansi yang diterbitkan perusahaan sudah cukup menggambarkan perkembangan kondisi perusahaan selama ini dan apa saja yang telah dicapainya. Dengan analisis terhadap informasi akuntansi dengan menggunakan rasio keuangan investor bisa mengetahui perbandingan antara nilai intrinsik saham perusahaan dibanding harga pasar saham perusahaan bersangkutan, dan atas dasar perbandingan tersebut investor akan bisa membuat keputusan apakah membeli atau menjual saham yang bersangkutan untuk memperoleh keuntungan.

Profitabilitas merupakan pengukuran kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan berbagai macam rasio, salah satunya adalah rasio *Return on Equity* (ROE). ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen, semakin besar variabel ini semakin baik. ROE menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham. Dalam memprediksi ROE masa depan berdasarkan informasi ROE masa lalu memang bisa membantu investor tapi di samping itu, informasi tentang ekspektasi investor atas *earning* dan dividen perusahaan juga penting untuk menentukan nilai intrinsik saham perusahaan sehingga investor bisa membuat keputusan investasi yang tepat. Bagi para investor yang akan melakukan transaksi pembelian saham perusahaan penting dalam penilaian terhadap kemampuan emiten dalam menghasilkan laba. Jika semakin tinggi nilai ROE maka menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik dan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan, dan jika harga saham semakin meningkat pula maka *return* saham juga akan meningkat.

Solvabilitas menunjukkan penggunaan dana dari pihak eksternal atau kreditur untuk membiayai investasi maupun aset perusahaan dan merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan utang. Pendanaan melalui hutang akan menimbulkan adanya beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan di mana beban bunga tersebut akan menjadi pengurang laba bersih yang diduga mempengaruhi tingkat harga saham.

## II. Dasar Teori dan Metodologi

### A. Investasi

Menurut Fahmi dan Hadi<sup>[4]</sup> mendefinisikan investasi adalah suatu aktiva yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (*acceration of wealth*) melalui distribusi hasil investasi seperti (bunga, royalti, dividen dan uang sewa), untuk apresiasi nilai investasi, atau untuk manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan.

### B. Saham

Pengertian saham menurut Fahmi<sup>[5]</sup> saham adalah kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, disertai dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegang saham. Sedangkan menurut Sutrisno<sup>[5]</sup> saham merupakan surat bukti kepemilikan perusahaan atau penyertaan pada perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas.

### C. Return Saham

Menurut Legiman<sup>[8]</sup> mendefinisikan bahwa *return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Harapan untuk memperoleh *return* juga terjadi dalam *asset financial*. Suatu *asset financial* menunjukkan kesediaan investor menyediakan sejumlah dana pada saat ini untuk memperoleh sebuah aliran dana pada masa

yang akan datang sebagai kompensasi atas faktor waktu selama dana ditanamkan dan risiko yang ditanggung. Dengan demikian para investor sedang mempertaruhkan suatu nilai sekarang untuk sebuah nilai yang diharapkan pada masa mendatang. Dalam konteks manajemen investasi, *return* atau tingkat keuntungan merupakan imbalan yang diperoleh dari investasi. Berikut formula untuk mengetahui *return* saham:

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

#### D. Profitabilitas

Menurut Hery<sup>[6]</sup> rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Menurut Yudiaatmaja dan Yulianthini<sup>[10]</sup> *return on equity* (ROE) merupakan satu indikator yang mencerminkan performa keuangan perusahaan. Semakin tinggi nilai ROE, maka akan semakin bagus performa perusahaan tersebut atau dapat dikatakan juga perusahaan dapat mengelola modal sendiri (*net worth*) secara efektif. Berikut formula untuk menentukan *return on equity*:

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih (net income)}}{\text{Ekuitas (equity)}}$$

#### E. Solvabilitas

Rasio utang atau yang juga disebut dengan *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang atau *financial leverage* menurut Brigham dan Houston<sup>[2]</sup>. Hutang dapat menimbulkan beban bunga yang nantinya akan mengurangi beban pajak perusahaan. Menurut Dharma dan Ardiana<sup>[3]</sup>, semakin tinggi nilai rasio *leverage* maka semakin tinggi pula jumlah pendanaan dari pihak ketiga yang digunakan perusahaan dan semakin tinggi pula biaya bunga yang timbul dari utang tersebut. *Debt to Equity* (DER) merupakan rasio yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Kasmir<sup>[7]</sup>, rumus DER adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity} = \frac{\text{Total Hutang (debt)}}{\text{Total Ekuitas (equity)}}$$

#### F. Metodologi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdapat di Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1 Pemilihan Sampel

No.	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016.	14
2	Perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara konsisten pada tahun 2011 hingga 2016.	(2)
3	Perusahaan yang melakukan perpindahan sektor dari sub-sektor makanan dan minuman pada periode 2011 hingga 2016.	(0)
4	Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan atau data lengkap mengenai profitabilitas dan solvabilitas.	(0)
5	Perusahaan yang melakukan pemecahan saham pada periode 2011 hingga 2016.	6
<b>Jumlah sampel dalam penelitian</b>		6
<b>Jumlah data yang digunakan</b>		36

Sumber : [sahamok.com](http://sahamok.com) diolah oleh penulis

Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 6 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2011-2016. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik, deskriptif dan analisis regresi data panel.

### III. Pembahasan

#### A. Statistik Deskriptif

Hasil pengujian statistik deskriptif variabel rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan *return* saham sebagai berikut.

**Tabel 2 Statistik Deskriptif**

	PROFITABILITAS	SOLVABILITAS	RETURN SAHAM
Mean	0,1421	0,9888	0,3494
Maximum	0,2735	1,7219	1,5999
Minimum	0,0486	0,2149	-0,1917
Std. Deviasi	0,0716	0,0353	0,2069
Observations	36	36	36

Berdasarkan Tabel 2 di atas, dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas, solvabilitas, dan *return* saham memiliki nilai rata-rata (*mean*) yang lebih besar dari nilai standar deviasi yang berarti data tersebut tidak menyebar dan tidak bervariasi.

#### B. Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, maka model data panel yang digunakan adalah *common effect model*.

**Tabel 3 Hasil Pengujian Signifikansi *Common Effect***

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.426379	0.763947	-4.485100	0.0001
X1	1.156648	3.885592	0.297676	0.7679
X2	1.618665	0.563458	2.872733	0.0073
R-squared	0.218973	Mean dependent var		-1.678872
Adjusted R-squared	0.168584	S.D. dependent var		1.313085
S.E. of regression	1.197297	Akaike info criterion		3.282107
Sum squared resid	44.43912	Schwarz criterion		3.416786
Log likelihood	-52.79582	Hannan-Quinn criter.		3.328037
F-statistic	4.345668	Durbin-Watson stat		1.356358
Prob(F-statistic)	0.021693			

##### 1) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan hasil *random effect model* yang tersaji pada tabel 3 di atas, diperoleh nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,168586 atau 16,85%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu profitabilitas dan solvabilitas kurang mampu menjelaskan variabel dependen yaitu *return* saham dalam objek penelitian ini yaitu makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2016, atau dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian dan *error*.

##### 2) Uji Parsial

Berdasarkan hasil *random effect model* yang tersaji pada tabel 3 di atas, dapat diartikan menjadi:

- Variabel profitabilitas memiliki nilai probabilitas sebesar 0,7679, di mana nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 sehingga hipotesis nol satu diterima yang berarti bahwa profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham
- Variabel solvabilitas memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0073, di mana nilai tersebut lebih rendah dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 sehingga hipotesis nol satu diterima yang berarti bahwa solvabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

### 3) Uji Simultan

Berdasarkan Tabel 3, dapat diketahui bahwa nilai Probability (F-statistic) sebesar 0,021693, di mana nilai tersebut lebih rendah dari tingkat signifikansi sebesar 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian hipotesis alternatif tiga diterima yang berarti profitabilitas dan solvabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

## IV. Kesimpulan dan Saran

### A. Kesimpulan

- 1) Berdasarkan analisis statistik deskriptif, dapat disimpulkan bahwa:
  - a) Nilai rata-rata pada variabel profitabilitas yaitu sebesar 0,1421 dan standar deviasi sebesar 0.0716, yang berarti bahwa data dari variabel profitabilitas tidak menyebar dan tidak bervariasi. Nilai maksimum profitabilitas adalah sebesar 0.2735 yang dimiliki oleh PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2011, sedangkan untuk nilai minimum sebesar 0,0486 dimiliki oleh PT Sekar Laut Tbk pada tahun 2011.
  - b) Nilai rata-rata pada variabel solvabilitas yaitu sebesar 0,9888 yang di mana lebih besar jika dibandingkan dengan standar deviasi solvabilitas itu sendiri yang sebesar 0,0353, yang menandakan bahwa data yang dimiliki pada variabel solvabilitas ini tidak menyebar dan tidak bervariasi. Untuk nilai maksimum sebesar 1,7219 dimiliki oleh PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2011, sedangkan untuk nilai minimum sebesar 0,2149 dimiliki oleh PT Ultrajaya Milk ITC Tbk pada tahun 2016.
  - c) Nilai rata-rata pada variabel *return* saham yaitu sebesar 0,3494 yang nilai tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan standar deviasi sebesar 0,2069, hal ini menandakan bahwa data pada variabel yang digunakan pada variabel ini tidak menyebar dan tidak bervariasi. Nilai maksimum pada variabel *return* saham sebesar 1,5999 yang dimiliki oleh PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2011, sedangkan nilai minimum sebesar -0,1917 dimiliki juga oleh PT Mayora Indah Tbk di tahun 2015
- 2) Berdasarkan hasil pengujian simultan, variabel profitabilitas dan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2016.
- 3) Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dari variabel profitabilitas terhadap *return* saham adalah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2016.
- 4) Berdasarkan hasil pengujian parsial, variabel solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2016.

### B. Saran

- 1) Aspek Teoritis
 

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diharapkan dapat menjadi referensi dan pedoman pustaka dalam penelitian selanjutnya. Serta saran untuk penelitian selanjutnya, diharapkan menggunakan objek penelitian lainnya seperti perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) atau perusahaan sektor lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 2) Aspek Praktis
 

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran untuk para praktisi dan pengguna lainnya adalah sebagai berikut:

  - a) Bagi perusahaan, untuk meningkatkan solvabilitas sebagai sinyal bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik.
  - b) Bagi investor, untuk memilih perusahaan yang bergerak pada sektor makanan dan minuman dengan nilai solvabilitas yang tinggi. Berdasarkan hasil penelitian ini solvabilitas yang tinggi mempengaruhi tingkat *return*.
  - c) Bagi akademisi, diharapkan menggunakan variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi *return* saham seperti *current ratio* (CR), *quick ratio* (QR), *price earning ratio* (PER) dan sebagainya.

**Daftar Pustaka**

- [1] Arista, Desy; dan Astohar. (2012). *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI Periode Tahun 2005 - 2009)*. Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan, Vol.3, No.1.
- [2] Brigham, Eugene F dan Joul F. Houston. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- [3] Dharma, I Made Surya dan Putu Agus Ardiana. (2016). *Pengaruh Leverage, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, dan Koneksi Politik terhadap Tax Avoidance*. ISSN: 2302-8556, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 15.1 April (2016), 584-613.
- [4] Fahmi, dan Hadi. (2011). *Teori Portofolio dan Analisis*. Edisi 2. Bandung: Alfabeta.
- [5] Fahmi, Irham. (2012). *Pengantar Pasar Modal*. Edisi 1. Bandung: Alfabeta.
- [6] Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- [7] Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. (Cetakan 7). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [8] Legiman, Fachreza Muhammad, *et al.* (2015). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham pada Perusahaan Agroindustri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012*. Jurnal EMBA, vol.3 No.3.
- [9] Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan: Teori Aplikasi & Konsep*. Yogyakarta: Ekonisia.
- [10] Yudiaatmaja, Fridayana, *et al.* (2016). *Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Return Saham*. *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*, Vol.4.